

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti suatu gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan berupa teks.

Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Islamiyah Desa Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati kelas TK A yang berjumlah 48. Jadi total subyek penelitian ini adalah 48 siswa TK A RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati. Selain subjek penelitian di atas, informan dalam penelitian ini adalah orang tua dari para siswa dan guru kelas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seseorang penulisan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah seluruh bagian kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain. Observasi adalah bagian

darai pengumpulan data.<sup>54</sup> Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan ke tetangga, ke organisasi dan komunitas.<sup>55</sup> Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan orang lain. Peneliti dalam penelitian menggunakan observasi langsung. Artinya langsung mengamati peserta didik sebagai obyek yang diteliti. Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya sebelum dan sesudah tindakan.

Dari teknik ini, penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati. Adapun kegiatan observasi melalui kegiatan setiap hari ketika berada di sekolah. Untuk menggali data menggunakan IPD (Instrumen Penggalan Data).

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya dan responden secara tatap muka.<sup>56</sup> Metode wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang sebenarnya dalam sebuah penelitian, seperti perilaku anak

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur proses wawancara yang menggunakan paduan wawancara yang bersal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sehingga dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah 2 guru kelas TK A di RA Islamiyah Tunjungrejo.

---

<sup>54</sup> Ni'matuzahro dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM press, 2018), 155.

<sup>55</sup> Kadek Agus Bayu Pranama dan Dewa Bgus Ketut Ngurah Semara Putra, *Merancang Penilaian Autentik*, (Jembaran: CV Media Education, 2019), 39

<sup>56</sup> Fandi Rosi Sarwo, *Teori wawancara Psikodiagnostik*, (Sleman :Leutika Nouvalitera, 2016), 1.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Foto bukti wawancara.<sup>57</sup>

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen adalah alat bantu merupakan sarana yang diwujudkan dalam benda.<sup>58</sup> Instrumen yang digunakan penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

### 1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pelopor hasil penelitian.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu pengamatan selama peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengamati anak selama proses penelitian berlangsung.

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pihak-pihak yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dilakukan dalam penelitian. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada informan yaitu orang tua, guru kelas TK A. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan pokok tentang informasi implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati

### 4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi meliputi laporan pengamatan, dan foto- foto yang relevan dengan masalah yang di teliti selama dalam penelitian. Pedoman dokumentasi penelitian meliputi: 1) Foto

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, 329

<sup>58</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016) 76.

kegiatan pembelajaran anak menggunakan media sosial *Tik Tok*,  
2). Data sekolah RA Islamiyah Tunjungrejo.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, sebab dari hasil analisis inilah dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Analisis adalah dengan menggunakan analisis diskriptif. Proses analisis data dimulai dari mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto. Setelah data yang diperoleh atau dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Teknis analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>59</sup>

### 2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian ini, teknik analisis dari selama di lapangan yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>60</sup> Secara rinci diuraikan pada bagian berikut:

#### a. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Dalam kegiatan ini perlu memerlukan catatan yang jelas karena dalam reduksi data terdapat catatan yang banyak. Oleh karena itu, perlu segera *dilakukan* analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono, reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting. Dicari tema pada polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, 88.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, 337.

elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>61</sup>

Jadi reduksi merupakan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara. Pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak disebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Dalam tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah peneliti akan melakukan *display* data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi.<sup>62</sup>

c. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif (menurut Miles dan Huberman) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>63</sup> Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang lebih dikenal dengan istilah triangulasi lebih mengutamakan pada efektifitas proses dan hasil penelitian. Artinya, triangulasi dilakukan untuk menguji apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan telah berjalan dengan optimal. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data dan analisis data, hingga pada satu titik penelitian

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*., 92.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*... 341.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*., 345.

yakin bahwa tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.<sup>64</sup> Penelitian ini menggunakan dua tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini berusaha membandingkan dan menggerak keabsahan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dan bertujuan untuk menghasilkan kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. Beberapa yang perlu diperhatikan dalam triangulasi sumber data sebagai berikut:

- a. Membandingkan persepektif informan dengan pendapat serta pandangan informan yang lain dalam penelitian misalnya dari anak yang bersangkutan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini berupa perbandingan beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk dilakukannya pengecekan apakah informasi yang didapatkan sama antara satu dengan yang lain. dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi untuk mencari adakah kesamaan atau perbedaan hasil yang didapatkan antara keduanya.<sup>65</sup>

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 260.

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* ., 265.

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* ., 265.